

**PENGARUH KESADARAN FINANSIAL TERHADAP INTENSI
WAKAF TUNAI DENGAN RELIGIOSITAS SEBAGAI VARIABEL
MODERASI
(STUDI KASUS MASYARAKAT SLEMAN YOGYAKARTA)**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELARSARJANA STRATA -1 (S1)**

OLEH:
RIZAL SEPTIAN ARDI
NIM: 20108030107

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PEMBIMBING:
SUNARSIH, S.E., M. Si.
NIP. 19740911 199903 2 001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1345/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KESADARAN FINANSIAL TERHADAP INTENSI WAKAF TUNAI DENGAN RELIGIOSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS MASYARAKAT SLEMAN YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIZAL SEPTIAN ARDI
Nomor Induk Mahasiswa : 20108030107
Telah diujikan pada : Selasa, 12 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Sunarsih, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68a5a05c4eb42



Pengaji I

Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 68a5868253b77



Pengaji II

Rizaldi Yusfiarto, S.Pd., M.M.
SIGNED

Valid ID: 689b1c4e489cf



Yogyakarta, 12 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., C.A., ACPA,
SIGNED

Valid ID: 68a7e261bc12f

HALAMAN PERSTUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Rizal Septian Ardi
Kepada : **Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**
UIN Sunan Kalijaga
D.I. Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rizal Septian Ardi

NIM : 20108030107

Judul Skripsi : **Pengaruh Kesadaran *Finansial* Terhadap Intensi Wakaf Tunai Dengan Religiositas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Masyarakat Sleman Yogyakarta)**

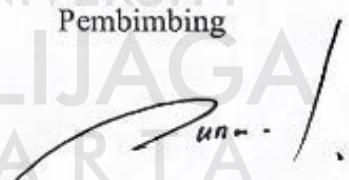
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk gelar Sarjana. Satu dalam bidang ilmu manajemen keuangan syariah.

Dengan ini saya mengharapkan agar skripsi di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 03 Juni 2025

Pembimbing


Sunarsih, S.E., M.Si.
NIP. 19740911 199903 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizal Septian Ardi

NIM : 20108030107

Jurusan/Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

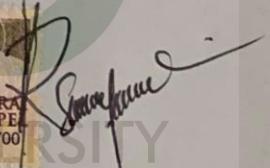
Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "Pengaruh Kesadaran Finansial Terhadap Intensi Wakaf Tunai Dengan Religiositas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Masyarakat Sleman Yogyakarta)" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 20 Juni 2025

Penyusun,




Rizal Septian Ardi
NIM.20108030107

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Rizal Septian Ardi
NIM	:	20108030107
Program Studi	:	Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	:	Skripsi

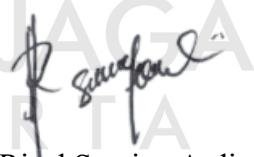
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti *Non-Eksklusif (non-exclusive royalty free right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Kesadaran Finansial Terhadap Intensi Wakaf Tunai Dengan Religiositas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Masyarakat Sleman, Yogyakarta)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti *Non-Eksklusif* ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 20 Juni 2025


Rizal Septian Ardi
NIM. 20108030107

HALAMAN MOTTO

إِنَّ أَخْسَنَّمُ أَخْسَنَّمُ لَا نُفْسِكُمْ وَإِنَّ أَسَأَنَّمُ فَلَهَا

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri.”

- Q.S Al Isra:7



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji Syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan saya kekuatan, kelancara dan kemudahan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Saya persembahkan karya saya kepada:

Keluarga Terutama Kedua Orang Tua Yang telah memotivasi saya, serta memberi dukungan penuh kepada saya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan, kesehata dan di berikan umur yang selalu dalam lindungannya.

Serta..

*Almamater saya Program Studi Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta
2025
YOGYAKARTA

PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA			
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	A	a
ـ	Kasrah	I	i

ـ	Dammah	ـ	ـ
---	--------	---	---

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَاتِبَةَ kataba
- فَعْلَانَ fa`ala
- سُيَّلَانَ suila
- كَيْفَيَةَ kaifa
- حَوْلَانَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...يَ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas

وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas
----	----------------	---	---------------------

Contoh:

- قال qāla
- رَمَى ramā
- قَيْلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رُؤْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah / al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَّازِلٌ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu لـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْعُ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah.

Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallāha lahuwa khair ar-

rāziqīn/Wa

innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ الْمَجْرِيَّةِ وَ الْمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn / Alhamdu

lillāhi
rabbil `ālamīn
الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar- rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru

jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya serta nikmat iman dan nikmat Islam. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, suri tauladan manusia sepanjang masa beserta keluarga dan para sahabatnya.

Alhamdulillahirobbil'aalamin, berkat rahmat, hidayah dan inayah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kesadaran Finansial Terhadap Intensi Wakaf Tunai Dengan Religiositas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Masyarakat Sleman Yogyakarta)”. Untuk diajukan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi Strata Satu pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Alhamdulillahirobbil'aalamin atas ridha Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penulis menyampaikan terima kasih dengan segala ketulusan dan kerendahan hati. Rasa terima kasih tersebut penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK., CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Darmawan, SPd., MAB selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Rizaldi Yusfiarto, S.Pd., M.M selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, bimbingan, motivasi, nasihat, dan saran serta dukungan sejak awal perkuliahan.
5. Ibu Sunarsih, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, bimbingan, motivasi, nasihat, dan saran dalam proses menyelesaikan skripsi penulis. Terimakasih banyak atas waktu, arahan, kesabaran, dan ilmu yang tak ternilai yang ibu berikan kepada saya, banyak sekali pelajaran yang saya peroleh dari proses penggerjaan skripsi ini dan *insyaallah* sangat berguna sebagai pengalaman bagi penulis untuk menjalani karir penulis kedepannya.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan ilmu, pengalaman, dan pelatihan yang baik kepada penulis selama masa perkuliahan, terutama dosen Studi Manajemen Keuangan Syariah.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam administrasi akademik perkuliahan sehingga dapat berjalan dengan lancar.

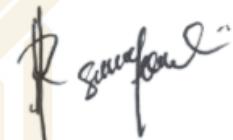
8. Kepada kedua orang tua yang sangat penulis cintai dan sayangi, Ayah Hartanto dan Ibu Widi Sariastuti serta kakak Kiki Azakia dan adik-adik saya Muhammad Irfan dan Ismail Fajri, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan sehingga penulis dapat mampu menyelesaikan dengan lancar dalam setiap urusan dan masalah terkhusus dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah S.W.T selalu memberikan kebahagiaan, kesehatan, keberkahan umur, kelancaran rezeki dan diberikan kemudahan dalam segala urusannya.
9. Teman-teman seperjuangan di kampus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Yogyakarta yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Teman-teman KKN-111 Kutosari, terimakasih atas waktu dan pengalaman bersama kalian semua terkhusus kepada Ahmad Nashrulloh, Isnan Arifin, Imam Ibnu Mukti, Atiq Maula Al Farihah, Siti Nur Sa'diyah, Ayu Yunitasari, Nazhifah Salsabila Mudhidah, Ifadatul Wafiat, Maftakhalul Mukaromah.
11. Rekan kerja di Lumi Photobooth yang senantiasa menjadi bagian dalam hidup penulis terutama orang-orang yang telah membantu penulis ketika penulis dalam kesulitan dan orang-orang yang selalu hadir dalam kegiatan-kegiatan yang kita agendakan bersama seperti batmintonan, dan *healing* bersama.
12. Sahabat-sahabat penulis: Nasrul, Daub, Usamah, Toto, Isro, Vatra yang senantiasa selalu ada ketika penulis dalam kesulitan. Semoga kalian semua Panjang umurnya dan selalu diberikan kebahagian.

Semoga segala kebaikan yang diberikan dari semua pihak mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 20 Juni 2025

Penulis,



Rizal Septian Ardi
NIM. 20108030107



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSTUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
ABSTRAK.....	xxv
ABSTRACT.....	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11

B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Teoretik dan Perkembangan Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Desain Penelitian.....	38
B. Subjek dan Objek Penulisan.....	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Sumber Data.....	39
E. Skala Pengukuran	40
F. Teknik Pengumpulan	41
G. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	41
H. Metode Analisis Data.....	45
I. Screening Data.....	47
J. Uji Kualitas Data (<i>Outer Model</i>).....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	52
B. Pengujian Hipotesis.....	56
C. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAK	72
LAMPIRAN	xxv

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Masyarakat Berdasarkan Agama.....	4
Gambar 2.1 Theory of Planned Behavior (TPB).....	13
Gambar 2.2 Kerangka Teoretik.....	31
Gambar 3.1 Output melalui G Power.....	47
Gambar 4.1 Kerangka Pengujian.....	59



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Skala Likert.....	40
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	42
Tabel 3.3 Rangkuman Kriteria Penerimaan <i>Outer Model</i> dan <i>Inner Model</i>	50
Tabel 4.1 Domisili Responden.....	52
Tabel 4.2 Jenis Kelamin.....	53
Tabel 4.3 Status Pernikahan.....	54
Tabel 4.4 Status Pernikahan.....	54
Tabel 4.5 Tingkat Pendidikan.....	55
Tabel 4.6 Pendapatan Perbulan.....	56
Tabel 4.7 Uji Validitas <i>Konvergen</i>	56
Tabel 4.8 Uji Validitas <i>Diskriminan</i>	57
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas, Normalitas, dan Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis.....	60
Tabel 4.11 Pendapatan Perbulan.....	67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	xxv
Lampiran 2 Hasil Penelitian (jawaban).....	xxxiv
Lampiran 3 Hasil Penelitian (Olah Data WarpPLS 8.0).....	xli
Lampiran 4 Curiculum Vitae	xlii



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kesadaran Finansial Terhadap Intensi Wakaf Tunai pada Masyarakat Muslim Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, dengan religiositas sebagai variabel moderasi. Kesadaran finansial dalam penelitian ini dilihat melalui empat dimensi utama, yaitu kemampuan keuangan, kesediaan keuangan, kecanggihan keuangan, dan lokus kendali keuangan. Wakaf tunai dipilih sebagai faktor penelitian karena potensinya yang besar dalam mendukung pembangunan sosial dan ekonomi, namun tingkat partisipasi masyarakat dalam berwakaf tunai masih tergolong rendah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teori *Theori of Planned Behavior* (TPB) sebagai dasar teori. Data dikumpulkan melalui menyebarkan kuesioner kepada masyarakat muslim yang memenuhi kriteria usia dan pendapatan. Analisis data dilakukan menggunakan WarpPLS 8.0 untuk melihat hubungan antara variabel dan peran moderasi religiositas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel kesadaran finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi wakaf tunai. Ketika dimoderasikan oleh religiositas hasil menunjukkan bahwa religiositas memperkuat pengaruh kecanggihan keuangan dan lokus kendali keuangan terhadap intensi wakaf tunai.

Kata Kunci: Kesadaran Finansial, Intensi Wakaf Tunai, Religiositas, Masyarakat Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial awareness on cash waqf intentions among the Muslim community in Depok District, Sleman Regency, Yogyakarta, with religiosity as a moderating variable. Financial awareness in this study is viewed through four main dimensions: financial capability, financial willingness, financial sophistication, and financial locus of control. Cash waqf was chosen as a research factor due to its significant potential to support social and economic development, yet community participation in cash waqf remains relatively low. This study used a quantitative approach with the Theory of Planned Behavior (TPB) as its theoretical basis. Data were collected by distributing questionnaires to Muslims who met age and income criteria. Data analysis was performed using WarpPLS 8.0 to examine the relationship between variables and the moderating role of religiosity. The results showed that all financial awareness variables had a positive and significant effect on cash waqf intentions. When moderated by religiosity the results indicated that religiosity strengthened the influence of financial sophistication and financial locus of control on cash waqf intentions.

Keywords: *Financial Awareness, Cash Waqf Intention, Religiosity, Society of Sleman Regency, Yogyakarta.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prospek keuangan syariah di Indonesia semakin terbuka lebar melihat perkembangannya yang kian pesat. Dari segi pembiayaan sosial, salah satu instrumen yang perlu diperhatikan dalam pengembangan keuangan syariah yaitu wakaf. Wakaf digunakan dengan menyumbangkan aset produktif seperti tanah, bangunan, barang atau uang kepada entitas wakaf untuk kepentingan umum dan hasil keuangan yang berkelanjutan mengurangi kekurangan modal dan mengurangi kekurangan ekonomi (Kharazi, 2022). Hal ini menjadi sebuah tantangan bagi Indonesia untuk merubah wakaf *non*-produktif menjadi wakaf produktif. Sehingga wakaf mampu menyejahterakan masyarakat terutama umat Islam salah satu solusinya yaitu dengan membangun wakaf tunai (Nuraini, Takida, et al., 2018).

Penggunaan kata wakaf ditafsirkan dengan pemanfaatan atau penyedekahan hasil yang disertai pemahaman objek kebendaannya (Amaliyah et al., 2022). Wakaf sebagai salah satu bentuk filantropi dalam Islam, memiliki peranan yang penting dalam mendorong pembangunan sosial dan ekonomi di masyarakat. Filantropi yaitu istilah yang mengacu pada tindakan sukarela untuk kemaslahatan umum yang didasarkan pada cinta kepada sesama. Filantropi dapat dipadankan dengan konsep seperti sedekah, solidaritas kemanusiaan, dan pemberian sosial. Filantropi melibatkan kontribusi materi dan *non*-materi tanpa

mengharapkan balasan, dengan tujuan membangun solidaritas dan kesejahteraan masyarakat (Saripudin, 2016).

Wakaf tunai merupakan salah satu instrumen keuangan syariah yang berpotensi besar untuk mendukung pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat. Meskipun di Indonesia mayoritas penduduknya adalah muslim, kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam berwakaf tunai masih tergolong rendah. Masyarakat Islam saat ini menganggap wakaf hanya terbatas pada tanah atau harta benda yang digunakan hanya untuk tujuan keagamaan (Aryayuta & Salma Barlinti, 2023). Masyarakat Kabupaten Sleman, Kecamatan Depok Yogyakarta, yang memiliki masyarakat dengan tingkat keberagaman tinggi namun belum memaksimalkan potensi wakaf tunai sebagai filantropi mereka.

Wakaf di Indonesia yang kurang mengarah pada pemberdayaan ekonomi islam dan cenderung hanya untuk kepentingan kegiatan-kegiatan ibadah khusus, karena memang pada umumnya ada keterbatasan umat Islam tentang pemahaman wakaf baik mengenai harta yang diwakafkan maupun peruntukan wakaf (Aryayuta & Salma Barlinti, 2023). Mereka memahami bahwa peruntukan wakaf hanya terbatas untuk kepentingan peribadatan dan hal-hal yang lazim dilaksanakan di Indonesia seperti masjid, mushalla, sekolah, rumah sakit (Faisal, 2020). Sangat disayangkan jika pemahaman masyarakat akan wakaf hanya terbatas pada hal-hal yang lazim dilaksanakan di Indonesia saja dengan manfaat wakaf yang sangat tinggi untuk keberlanjutan ekonomi dan sosial.

Dewan Syariah Nasional, Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan fatwa wakaf uang dan terkenal di Indonesia pada tahun 2012 (Amaliyah et al., 2022). Sesuai pasal 16 (3) UU No. 41, diundangkan tahun 2004, benda bergerak seperti uang termasuk dalam definisi wakaf menurut keputusan tersebut. Peraturan pemerintah No. 42 tentang pelaksanaan UU No.41 tentang wakaf tahun 2004 lebih memperjelas wakaf uang. Dalam peraturan pemerintah dikemukakan bahwa wakaf uang yang diwakafkan adalah mata uang rupiah (pasal 22 ayat 1). Untuk mendorong pelaksanaan wakaf, pada peraturan Badan Wakaf Indonesia (BWI) No.1 Tahun 2009, yang merupakan pedoman pengelolaan dan pengembangan barang bergerak di daerah di Indonesia.

Penelitian sebelumnya oleh Suhasti et al., (2022) dengan judul “Pengaruh Persepsi, Religiositas, dan Pendapatan Masyarakat Muslim Kabupaten Sleman Terhadap Minat Berwakaf Uang”. Penelitian ini menunjukkan bahwa 56,2% dari minat berwakaf uang dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini. Menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain yang mungkin berkontribusi terhadap minat atau intensi berwakaf uang yang belum diteliti seperti pendidikan, pengetahuan tentang wakaf atau faktor sosial.

Intensi untuk berwakaf tunai berhubungan dengan sosial masyarakat secara umum atau individual masyarakat itu sendiri yang berkaitan dengan beberapa faktor, termasuk Kemampuan keuangan, Kesediaan keuangan, Kecanggihan keuangan dan Lokus kendali keuangan. Kemampuan keuangan mencerminkan sejauh mana seseorang memiliki sumber daya yang cukup untuk berwakaf (Philip et al., 2018). Kesediaan keuangan menunjukkan keinginan dan prioritas

individu dalam menyisihkan sebagian hartanya untuk tujuan filantropi (Hamidi et al., 2020). Kecanggihan keuangan merujuk pada pemahaman dan penggunaan teknologi dalam mengelola keuangan, termasuk kemudahan akses layanan wakaf tunai (Philip et al., 2018). Lokus kendali keuangan menggambarkan sejauh mana individu merasa bahwa mereka memiliki kendali atas keputusan keuangan mereka (Ariani et al., 2015).

Menurut Badan Wakaf Indonesia (BWI), potensi aset wakaf di Indonesia mencapai Rp 2.000 triliun dan potensi wakaf uang mencapai Rp 180 triliun. Hingga saat ini, wakaf uang di Indonesia yang telah terealisasi baru berkisar Rp 255 miliar hingga Rp 400 miliar pada tahun 2011-2018.

Gambar 1.1 Data Masyarakat Berdasarkan Agama

Kecamatan	Pemeluk Agama					Jumlah
	Islam	Katholik	Kristen	Hindu	Budha	
Moyudan	28,696	4,152	456	6	1	33,311
Minggir	25,543	6,234	681	4	0	32,462
Seyegan	48,214	1,190	344	89	8	49,845
Godean	62,208	3,269	2,831	39	52	68,399
Gamping	81,840	5,239	3,718	76	112	90,985
Mlati	79,167	6,364	2,993	112	105	88,741
Depok	100,672	10,751	7,318	274	192	119,207
Berbah	48,951	2,538	1,750	37	14	53,290
Prambanan	49,691	2,437	407	16	5	52,556
Kalasan	70,299	6,074	2,674	130	36	79,213
Ngemplak	55,368	3,245	1,690	115	17	60,435
Ngaglik	84,042	6,466	3,109	149	99	93,865
Sleman	62,009	3,682	1,115	8	13	66,827
Tempel	52,437	817	207	2	11	53,474
Turi	33,986	2,199	161	3	0	36,349
Pakem	31,742	4,041	1,016	7	0	36,806
Cangkringan	30,198	341	216	13	1	30,769
Jumlah	945,063	69,039	30,686	1,080	666	1,046,534

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 2022

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 diatas masyarakat muslim di Kabupaten Sleman mencapai 945.063 jiwa atau sekitar 90,4% dari total keseluruhan populasi masyarakat yang mencapai 1.046.534 jiwa. Terlihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) masyarakat muslim

terbanyak di Kabupaten Sleman yaitu pada Kecamatan Depok pada tahun 2022, sejumlah 100.672 jiwa. Dengan banyaknya populasi pada Kabupaten Sleman dan masyarakat muslim terbanyak pada Kecamatan Depok, menjadi alasan tertariknya peneliti menjadikan Kabupaten Sleman Kecamatan Depok menjadi fokus utama pada penelitian ini. Dengan banyaknya jumlah penduduk muslim di Kecamatan Depok, maka potensi wakaf tunai juga akan semakin tinggi. Potensi wakaf tunai yang besar ini sangat disayangkan jika tidak dikembangkan secara maksimal, dengan manfaat wakaf yang sangat besar untuk membantu perkembangan perekonomian dan pembangunan umat (Aryayuta perdana & Salma Barlinti, 2023). Jika mereka semua melakukan wakaf tunai, maka bukan hanya potensi wakaf tunai yang akan terealisasi namun kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sleman, khususnya pada Kecamatan Depok juga akan terjamin.

Religiositas yang mencakup keyakinan, praktik ibadah, pengetahuan agama, pengalaman agama, dan konsekuensi didalam agama, sangat penting untuk diteliti kembali karena ada kaitannya antara hubungan wakaf tunai dan peran religiositas terhadap intensi berwakaf tunai pada Masyarakat Sleman Yogyakarta Kecamatan Depok. Religiositas dalam kehidupan individu di masyarakat telah lama menjadi fokus perhatian dalam berbagai bidang penelitian. Dalam konteks penelitian ini, religiositas tidak hanya dipandang sebagai dimensi spiritual, tetapi juga sebagai variabel yang dapat menghubungkan berbagai faktor psikologis dan sosial. Religiositas dapat berhubungan dengan kesediaan finansial yang mencakup kemampuan keuangan,

kesediaan keuangan, kecanggihan keuangan dan lokus kendali keuangan dan dampaknya terhadap intensi bewakaf tunai Masyarakat Muslim Sleman Kabupaten Depok terhadap Wakaf Tunai.

Pada penelitian sebelumnya oleh Suhasti et al., (2022), dengan judul “Pengaruh Persepsi, Religiositas, dan Pendapatan Masyarakat Muslim Kabupaten Sleman Terhadap Minat Berwakaf Uang” hasilnya bahwa religiositas dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wakaf uang. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati et al., (2021), dengan judul “Pengaruh Religiositas dan Fundraising terhadap Minat Berwakaf Uang dengan Kesadaran sebagai Variabel Intervening pada pegawai kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan”. Hasil analisis menunjukkan bahwa religiositas tidak mempengaruhi minat terhadap wakaf uang. Sedangkan pada penelitian sebelumnya oleh Hiyanti et al., (2020) dengan judul “Pengaruh Literasi dan Religiositas Terhadap Intensi Berwakaf pada *Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS)*” hasil penelitiannya menunjukkan Literasi dan Religiositas mempengaruhi intensi berwakaf pada CWLS hasilnya signifikan dan positif. Peneliti menemukan bahwa religiositas inkonsistensi terhadap intensi wakaf tunai.

Berdasarkan data dan penelitian terdahulu, peneliti menilai perlu adanya pembaharuan penelitian mengenai wakaf tunai dengan objek yang difokuskan pada masyarakat muslim yang berada di Kabupaten Sleman Yogyakarta Kecamatan Depok dengan menambahkan religiositas sebagai variabel moderasi untuk membuktikan apakah religiositas akan memperkuat atau memperlemah

pada kesadaran finansial yang mencakup kemampuan keuangan, kesediaan keuangan, kecanggihan keuangan dan lokus kendali keuangan. Peneliti merasa perlu melakukan penelitian kembali terkait pengaruh kesadaran finansial terhadap wakaf tunai karena dengan potensi wakaf tunai yang cukup besar ini dapat dimanfaatkan sebaik mungkin oleh masyarakat atau pemerintah dalam pemberdayaan kemaslahatan masyarakat khusus dibidang perekonomian. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan dalam peroses pengembangan literasi terkait wakaf tunai untuk masyarakat lebih jauh memahami wakaf yang berada di Indonesia. Peneliti mengangkat judul pada penelitian ini terkait **Pengaruh Kesadaran Finansial Terhadap Intensi Wakaf Tunai Dengan Religiositas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Masyarakat Sleman Yogyakarta)**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu yang penulis paparkan di atas, maka masalah penelitian difokuskan dalam beberapa poin berikut:

1. Bagaimana pengaruh kemampuan keuangan terhadap intensi wakaf tunai?
2. Bagaimana pengaruh kesediaan keuangan terhadap intensi wakaf tunai?
3. Bagaimana pengaruh kecanggihan keuangan terhadap intensi wakaf tunai?
4. Bagaimana pengaruh lokus kendali keuangan terhadap intensi wakaf tunai?

5. Bagaimana pengaruh kemampuan keuangan terhadap intensi wakaf tunai masyarakat muslim Kabupaten Sleman setelah dimoderasi oleh variabel religiositas?
6. Bagaimana pengaruh kesediaan keuangan terhadap intensi wakaf tunai masyarakat muslim Kabupaten Sleman setelah dimoderasi oleh variabel religiositas?
7. Bagaimana pengaruh kecanggihan keuangan terhadap intensi wakaf tunai masyarakat muslim Kabupaten Sleman setelah dimoderasi oleh variabel religiositas?
8. Bagaimana pengaruh lokus kendali keuangan terhadap intensi wakaf tunai masyarakat muslim Kabupaten Sleman setelah dimoderasi oleh variabel religiositas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar poin-poin rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin peneliti capai adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh kemampuan keuangan terhadap intensi wakaf tunai masyarakat muslim Kabupaten Sleman, Yogyakarta.
2. Mengetahui pengaruh kesediaan keuangan terhadap intensi wakaf tunai masyarakat muslim Kabupaten Sleman, Yogyakarta.
3. Mengetahui pengaruh kecanggihan keuangan terhadap intensi wakaf tunai masyarakat muslim Kabupaten Sleman, Yogyakarta.
4. Mengetahui pengaruh lokus kendali keuangan terhadap intensi wakaf tunai masyarakat muslim Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

5. Mengetahui pengaruh religiositas sebagai variabel moderasi terhadap hasil hipotesis pengaruh kemampuan keuangan terhadap intensi wakaf tunai masyarakat muslim Kabupaten Sleman, Yogyakarta.
6. Mengetahui pengaruh religiositas sebagai variabel moderasi terhadap hasil hipotesis pengaruh kesediaan keuangan terhadap intensi wakaf tunai masyarakat muslim Kabupaten Sleman, Yogyakarta.
7. Mengetahui pengaruh religiositas sebagai variabel moderasi terhadap hasil hipotesis pengaruh kecanggihan keuangan terhadap intensi wakaf tunai masyarakat muslim Kabupaten Sleman, Yogyakarta.
8. Mengetahui pengaruh religiositas sebagai variabel moderasi terhadap hasil hipotesis pengaruh lokus kendali keuangan terhadap intensi wakaf tunai masyarakat muslim Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Berdasar tujuan penelitian tersebut, maka hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi pihak terkait:

A. Bagi Akademik

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah wawasan dan pengetahuan tambahan bagi para peneliti atau mahasiswa yang melakukan penelitian dimasa depan tentang kesadaran keuangan terhadap intensi wakaf tunai melalui tulisan dan sebagai bahan kajian.

B. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian ilmiah di masa mendatang dan penerapan konten pembelajaran kampus.

E. Sistematika Pembahasan

Penulisan tugas akhir ini disusun sedemikian rupa untuk menjadi sumber referensi dan memudahkan penelitian selanjutnya. Tulisan ini disusun dalam lima bab, seperti yang tertera sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi dengan latar belakang penulisan, rumusan masalah yang diangkat, tujuan dilakukan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi landasan teori yang diambil, tinjauan pustaka atau *literatur review* dari referensi penelitian sebelumnya, kerangka teori, dan hipotesis yang diambil.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi metode penelitian yang digunakan, desain penelitian, variabel, populasi dan sampel yang diambil.

BAB IV METODE PENELITIAN

Berisi temuan, hasil dan pembahasan yang telah diuji ketelitiannya dengan menggunakan alat dan metode yang diambil.

BAB V METODE PENELITIAN

Berisi kesimpulan dari temuan dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, serta saran untuk penelitian selanjutnya dan lembaga pengelola wakaf tunai untuk pengembangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut temuan dari penelitian yang telah dilaksanakan penulis mengenai Pengaruh Kesadaran Finansial terhadap Intensi Wakaf Tunai dengan Religiositas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Masyarakat Muslim Sleman, Yogyakarta) dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Kemampuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap intensi wakaf tunai. Artinya semakin tinggi kemampuan keuangan pada masyarakat dalam mengelola keuangan mereka maka semakin besar intensi mereka untuk berpartisipasi dalam berwakaf tunai. Kesediaan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap intensi wakaf tunai. Hal ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki kesediaan keuangan yang tinggi untuk mengalokasikan sebagian hartanya untuk tujuan sosial dan ibadah mereka cenderung memiliki intensitas yang lebih kuat untuk melakukan wakaf tunai.

Kecanggihan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap intensi wakaf tunai. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan wakaf tunai, sehingga intensitas masyarakat Kabupaten Sleman Kecamatan Depok terhadap wakaf tunai semakin tinggi. Lokus kendali keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap intensi wakaf tunai. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat yang merasa memiliki kendali penuh terhadap keuangan mereka cenderung lebih termotivasi untuk berwakaf tunai.

Religiositas memoderasi hubungan antara kemampuan keuangan dan intensi wakaf tunai signifikan negatif. Hal ini menunjukkan bahwa individu yang religios tidak selalu memiliki intensi lebih tinggi untuk berwakaf meskipun mereka memiliki kemampuan keuangan yang baik. Meskipun religiositas masyarakat Kabupaten Sleman, Yogyakarta sangat tinggi tetapi mereka tidak semua memiliki pengetahuan dan edukasi yang sama, mereka beranggapan bahwa lebih memilih wakaf langsung seperti tanah, bangunan, sedekah atau infak, terutama yang mereka mengetahui langsung pengelolaan atau penerimanya.

Religiositas memoderasi hubungan antara kesediaan keuangan dan intensi wakaf tunai tidak berpengaruh. Hal ini menunjukkan kesediaan keuangan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan psikologi daripada faktor religiositas. Kesediaan keuangan juga tergantung bagaimana tingkat pendapatan dan pemahaman masyarakat terhadap wakaf tunai. Artinya tingkat religiositas yang tinggi jika mereka tidak memiliki kesediaan dalam keuangan maka mereka tetap enggan untuk berwakaf tunai. Dari data yang didapat oleh penulis melalui penyebaran kuesioner 63% yaitu orang-orang yang berpendapatan <Rp2.300.000 yang artinya ekonomi mereka masih tergolong menengah kebawah yang notabena masih membutuhkan yang bersedia memilih untuk beribadah lainnya selain wakaf tunai.

Religiositas memoderasi hubungan antara kecanggihan keuangan dan intensi wakaf tunai positif signifikan. Hal ini menunjukkan pengaruh kecanggihan keuangan seseorang terhadap intensi wakaf tunai semakin besar

seiring meningkatnya religiositas seseorang. Religiositas memoderasi hubungan antara lokus kendali keuangan dan intensi wakaf tunai. Hal ini menunjukkan religiositas memperkuat hubungan antara lokus kendali keuangan dengan intensi masyarakat untuk berwakaf tunai. Individu yang memiliki kendali keuangan yang kuat serta tingkat religiositas yang tinggi mereka lebih cendrung untuk berwakaf tunai.

B. Saran

1. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengganti atau menyesuaikan variabel kesediaan keuangan dengan variabel lain seperti motivasi religious atau kesadaran sosial yang mungkin lebih relevan dalam konteks filantropi Islam.
2. Bagi Pemerintah dan Lembaga wakaf hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Badan Wakaf Indonesia (BWI) atau Lembaga Keuangan Syariah (LKS) untuk meningkatkan literasi wakaf tunai melalui program edukatif yang menggabungkan aspek religius dan kontrol keuangan pribadi.
3. Bagi masyarakat muslim diharapkan untuk lebih memahami bahwa wakaf tunai tidak hanya ibadah tetapi juga strategi filantropi jangka panjang yang berdampak luas. Perlu adanya peningkatan literasi dan kesadaran melalui pengajian, seminar dan media sosial.
4. Bagi Akademisi penelitian ini memperkaya literasi tentang pengaruh kesadaran keuangan multidimensi dalam konteks keuangan Islam. Akademisi dapat mengembangkan model ini lebih lanjut dengan mempertimbangkan variabel sosial budaya lokal yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2022). Preferensi wakaf uang pada Masyarakat Surakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 180. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.3551>
- Affif Putri, A. A., & Darna. (2023). Analisa Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Wakif dalam Berwakaf Tunai. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI DAN MANAJEMEN*, 03.
- Afrida, N. (2022). *PENGARUH RELIGIUSITAS, PENDIDIKAN, DAN PENGALAMAN TERHADAP PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG WAKAF TUNAI (Studi Pada Masyarakat Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan)*.
- Ahmad, A. (2019). *Dampak Locus Of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan*. 2(2), 105–115.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2005). *The influence of attitudes on behavior*. D., Johnson, BT., Zanna MP.
- Amaliyah, N., Rizal Leviansyah, M., Wahyu Pramuja, M., & Rahmawati, L. (2022). WAKAF UANG DIGITAL: TRANSFORMASI DAN IMPLEMENTASI DI INDONESIA. In *Jurnal Ekonomi Islam* (Vol. 13, Issue 1).
- Ardiansyah, Dr. M., Faradis, J., Yuliani, I., Karuni, M. S., & Lestari, D. M. (2019). *Pedoman Penulisan Skripsi & Tesis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ariani, S., Asiza Agustien Aulia Rahmah, P., Ramadhani Putri, Y., Rohmah, M., & Budiningrum, A. (2015). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi. *Journal of Business and Banking*, 5, 257–270. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.550>
- Arifin, A. Z., Anastasia, I., Siswanto, H. P., & Henny, (2019). *The Effects of Financial Attitude, Locus of Control, and Income on Financial Behavior*. 59–66. <https://doi.org/10.5220/0008488200590066>
- Arsyianti, L. D., Kassim, S., & Adeyemi, A. A. (2018). DEBT-TAKING AND CHARITY-GIVING AMONG LOW-INCOME HOUSEHOLDS: STRENGTHENING RESILIENCE IN ISLAMIC PERSPECTIVE. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 4(1), 1–22. <https://doi.org/10.21098/jimf.v4i1.739>

- Aryayuta perdana, R., & Salma Barlinti, Y. (2023). *Pandangan ulama terhadap penerapan wakaf uang di Indonesia* (Vol. 19, Issue 4). Online.
- Aryayuta, R. P., & Salma Barlinti, Y. (2023). *Pandangan ulama terhadap penerapan wakaf uang di Indonesia* (Vol. 19, Issue 4). Online.
- Berry, R. H., & Yeung, F. (2013). Are Investors Willing to Sacrifice Cash for Morality? *Journal of Business Ethics*, 117(3), 477–492. <https://doi.org/10.1007/s10551-012-1529-6>
- Cahyani, N. M., Indriyanto, E., & Masripah, S. (2016). Uji Validitas dan Reabilitas Terhadap Implementasi Aplikasi Penjualan dan Pembelian. *INFORMATION SYSTEM FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS*, 1(1), 21–34.
- Cascarella, M. E., Dewi, I. R., & Rusgianto, S. (2023). Determinan Niat untuk Berpartisipasi dalam Wakaf Energi Istiqlal. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 2477–2492. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.3469>
- Cohen, J. (1992). Statistical Power Analysis. *Current Directions in Psychological Science*, 1(3), 98–101. <https://doi.org/10.1111/1467-8721.ep10768783>
- Coursey, L. E., Kenworthy, J. B., & Jones, J. R. (2013). A Meta-Analysis of the Relationship between Intrinsic Religiosity and Locus of Control. *Archive for the Psychology of Religion*, 35(3), 347–368. <https://doi.org/10.1163/15736121-12341268>
- Defiansih, D. D., & Kardiyem. (2021). Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 18(1), 34–51. <https://doi.org/10.21831/jep.v18i1.33146>
- Ekawaty, M., & Muda, A. W. (2016). <https://doi.org/10.18860/1q.v11i2.3704>. *IQTISHODUNA*, 11(2), 73–83. <https://doi.org/10.18860/1q.v11i2.3704>
- Eling, M., Ghavibazoo, O., & Hanewald, K. (2021). Willingness to take financial risks and insurance holdings: A European survey. *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 95, 101781. <https://doi.org/10.1016/j.socec.2021.101781>
- F. Hair Jr, J., Sarstedt, M., Hopkins, L., & G. Kuppelwieser, V. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). *European Business Review*, 26(2), 106–121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>

- Faisal, M. (2020). Sikap, Norma Subjektif, Religiusitas, dan Partisipasi Terhadap Wakaf Tunai. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 235. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i2.1548>
- Febriyanti, N., Dzakiyah, K., Sunan, U., & Surabaya, A. (2019). *ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN ISLAM PADA PELAKU USAHA KECIL BISNIS ONLINE ANGGOTA HIMPUNAN PENGUSAHA MUDA INDONESIA PERGURUAN TINGGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA (HIPMI PT UINSA SURABAYA)* (Vol. 9, Issue 2).
- Fiksenbaum, L., Marjanovic, Z., & Greenglass, E. (2017). Financial threat and individuals' willingness to change financial behavior. *Review of Behavioral Finance*, 9(2), 128–147. <https://doi.org/10.1108/RBF-09-2016-0056>
- Fitriyasari, A. (2019). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP TERHADAP UANG, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN UTANG MASYARAKAT DI SURABAYA*.
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error. *Journal of Marketing Research*, 18(1), 39. <https://doi.org/10.2307/3151312>
- Ghozali. (2016). *Applikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Griffin, R. W., & Moorhead, G. (2013). *Organizational Behavior: Managing People and Organizations* (11th edition).
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2013). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Sage.
- Hamidi, M. S., Ahmad, G. N., & Prihatni, R. (2020). AN PENGARUH LOKUS KENDALI, KAPABILITAS KEUANGAN, KESEDIAAN KEUANGAN DAN KECANGGIHAN KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN PENSIUN. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(2), 364–380. <https://doi.org/10.21009/JRMSI.011.2.09>
- Hasyim, F., & Nurohman, Y. A. (2021). Adopsi Teori Perilaku Berencana dalam Menganalisis Niat Melakukan Wakaf Tunai. *Among Makarti*, 14(1). <https://doi.org/10.52353/ama.v14i1.201>
- Hiyanti, H., Fitrijanti, T., & Sukmadilaga, C. (2020). PENGARUH LITERASI DAN RELIGIUSITAS TERHADAP INTENSI BERWAKAF PADA CASH WAQF LINKED SUKUK (CWLS). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3).

- Huang, J., Sherraden, M. S., Johnson, E., Birkenmaier, J., Rothwell, D., Despard, M. R., Jones, J. L., Callahan, C., Doran, J., Frey, J. J., McClendon, G. G., Friedline, T., & McKinney, R. (2022). Building Financial Capability and Assets for All. In *Grand Challenges for Social Work and Society* (pp. 310–340). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/oso/9780197608043.003.0023>
- Iles-Caven, Y., Gregory, S., Ellis, G., Golding, J., & Nowicki, S. (2020). The Relationship Between Locus of Control and Religious Behavior and Beliefs in a Large Population of Parents: An Observational Study. *Frontiers in Psychology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01462>
- Irawati, S., Hudaya, C., Hasri, D. A., & Abadi, D. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Dana Abadi Berbentuk Wakaf Tunai di Perguruan Tinggi Swasta*. <http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Jogiyanto. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. BPFE.
- Justine, N. I. B., & Abd Jalil, M. I. (2022). REPEATED GIVING OF CASH WAQF: A CASE STUDY OF SABAH, MALAYSIA. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 8, 107–124. <https://doi.org/10.21098/jimf.v8i0.1448>
- Kang, H. (2021). Sample size determination and power analysis using the G*Power software. *Journal of Educational Evaluation for Health Professions*, 18, 17. <https://doi.org/10.3352/jeehp.2021.18.17>
- Kharazi, M. (2022). Pengelolaan Wakaf Tunai Studi Literatur Pengelolaan Wakaf Tunai Sebagai Instrumen Investasi di Indonesia. *JURNAL EKONOMI SYARIAH DAN BISNIS ISLAM*, Vol 1 No 1(2964–8319).
- Khusairi, H., Ifdil, I., Susanto, P., Syahputra, Y., Fadli, R. P., Fahli, M., Hadi, Z., Suhartiwi, S., Zola, N., & Nikmarijal, N. (2022). Religiusitas dan Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2804>
- Kock, N., & Lynn, G. S. (2012). *Journal of the Association for Information Lateral Collinearity and Misleading Results in Variance-Based SEM: An Illustration and Recommendations Lateral Collinearity and Misleading Results in Variance-*. 13(7), 546–580.
- Kurniawati, D., Zainuddin, C., & Lidyah, R. (2021). Pengaruh Religiusitas dan Fundraising terhadap Minat Berwakaf Uang dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening pada Pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10(1), 145–152. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i1.8607>

- lestari, fumina. (2023). *Skill Mengelola Keuangan*. Future Skills.
- Lestari, I. P., Pambekti, G. T., & Annisa, A. A. (2023). Cash Waqf Behavior: Explaining Financial Consciousness and The Moderating Role Of Religiosity 50. In *Muslim Business and Economics Review* (Vol. 2, Issue 1).
- Lindell, M. K., & Whitney, D. J. (2001). Accounting for common method variance in cross-sectional research designs. *Journal of Applied Psychology*, 86(1), 114–121. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.86.1.114>
- Lotz, S., & Fix, A. R. (2014). Financial Returns Versus Moral Concerns: Laypeople's Willingness to Engage in Fair Investments. *Social Justice Research*, 27(4), 487–503. <https://doi.org/10.1007/s11211-014-0222-6>
- Mahyarni, M. (2013). THEORY OF REASONED ACTION DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal EL-RIYASAH*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>
- Maulina, R., Dhewanto, W., & Faturrahman, T. (2023). Behaviour determinants of two Muslims classes towards cash waqf for productive purposes: explanation from Indonesia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/jiabr-04-2023-0139>
- Mujahidah, A. S., & Rusydiana, A. S. (2023). Perceptions of Indonesian Muslim Youth on Factors Influencing Their Intention to Perform Cash Waqf. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 6(1). <https://doi.org/10.18196/ijief.v6i1.13964>
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2015). *Metodologi Penelitian* (14th ed.). Bumi Aksara.
- Németh, E., & Zsótér, B. (2019). Anxious spenders: Background factors of financial vulnerability. *Economics and Sociology*, 12(2), 147–169. <https://doi.org/10.14254/2071-789X.2019/12-2/9>
- Nunnally, J. C. (1978). *Psychometric Theory* (2nd ed.). McGraw-Hill.
- Nur Amalia, A. (2018). *SYI'AR IQTISHADI Minat Masyarakat Jakarta dalam Berwakaf Uang pada Lembaga Wakaf*. 2(2). www.data.go.id
- Nuraini, I., Takida, E., & Fauzi, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Dalam Membayar Wakaf Uang Pada Pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Dki Jakarta. *Urnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 1(2621–5012).

- Nuraini, I., Takidah, E., & Fauzi, A. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Dalam Membayar Wakaf Uang Pada Pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Dki Jakarta. 2621–5012.*
- Octaviani, R., & Nurfatwa, R. M. (2022). *PENGARUH PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PENGUMPULAN WAKAF TUNAI.*
- Parmitasari, R. D. A., Kara, M., Bulutoding, L., Alwi, Z., & Sriwijaya, M. (2020). Financial Behavior of Indonesian Moslem Students Scholarship Recipients: The Role of Locus of Control and Financial Knowledge. *International Journal of Advanced Engineering Research and Science*, 7(4), 281–292. <https://doi.org/10.22161/ijaers.74.36>
- Philip, D. P., Heaton, K., Atkinson, C., & Brierley, N. (2018). *Deloitte Access Economics: Compare the Market's Financial Consciousness Index.* <https://www.deloitte.com/content/dam/assets-zone1/au/en/docs/services/economics/deloitte-au-economics-financial-consciousness-index-1.pdf>. <https://www.deloitte.com/content/dam/assets-zone1/au/en/docs/services/economics/deloitte-au-economics-financial-consciousness-index-1.pdf>
- Pinasti, U. S., & Achiria, S. (2022). ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI CASH WAQF LINKED SUKUK PADA GEN Z. *Jurnal Khazanah*, 14(2). <https://journal.uii.ac.id/khazanah>
- Pitchay, A. A., Sukmana, R., Ratnasari, R. T., & Abd Jalil, M. I. (2023). A study of cash waqf contribution between millennials of Malaysia and Indonesia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 16(4), 802–818. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2022-0034>
- Qoyum, A., Berakon, I., & Al-Hashfi, R. U. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam “Teori dan Aplikasi.”* Rajawali Pers.
- Rahmah, S. (2021). Akhlak dalam Keluarga. In *Jurnal Ilmu Dakwah* (Vol. 20, Issue 2).
- Robbins, S. P., & Timothy, A. J. (2017). *Organizational Behaviour* (Ed.13.).
- Rotter, J. B. (1966). Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(1), 1–28. <https://doi.org/10.1037/h0092976>
- Rusmiyati, A. (2019). *PENGARUH RELIGIUSITAS KELUARGA DAN JENIS SEKOLAH TERHADAP PERILAKU MORAL SISWA SMK*. 4(1).

- Sahrina, M., Hatta, M., Simamora, A. M., Martiah, L., & Puspita, N. (2024). *Religiosity, Waqf literacy and income to interest in endowing money: Role of accountability as a moderating variable* (Vol. 2).
- Saputra, A. D., & Rahmatia, A. (2021). Islamic Financial Literacy Index of Students: Bridging SDGs of Islamic Finance. *Economics and Finance in Indonesia*, 67(1), 34. <https://doi.org/10.47291/efi.v67i1.730>
- Saripudin, U. (2016). FILANTROPI ISLAM DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI. *BISNIS*, 4 no 2.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). Wiley & Sons.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2013). *Analisis SEM-PLS dengan Warp PLS 3.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. CV Andi.
- Silaen, Drs. S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Revisi). In Media.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suhasti, W., Febry Handayani, L., & Winarno, Y. P. (2022). PENGARUH PERSEPSI, RELIGIUSITAS, DAN PENDAPATAN MASYARAKAT MUSLIM KABUPATEN SLEMAN TERHADAP MINAT BERWAKAF UANG. *Al-Intaj*, 08.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru.
- Susila, J. (2022). Kecerdasan Finansial. *Kementrian Keuangan Republik Indonesia*.
- Susilawati, S. (2018). PERBEDAAN RELIGIUSITAS DAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG. *JURNAL PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL*, 5 No 1, 14–26.
- Ulayya, I. (2022). *Pengaruh Religiusitas, Literasi, Dan Perencanaan Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Febi Iain Kudus Angkatan 2017-2019)*. Institut Agama Islam Negeri Kudus.
- wati, I., Hudaya, C., & Hasri, D. A. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Dana Abadi Berbentuk Wakaf Tunai di Perguruan Tinggi Swasta*. <http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id>

Witjaksono, B. (2018). *Factors Which Influence the Intention Of Community In Cash Waqaf In Sharia Banking With Theory Planned Behaviour (TPB) Modification Approach Jurnal Ekonomi* (Vol. 9).

Zabri, M. Z. M., & Mohammed, M. O. (2018). Examining the behavioral intention to participate in a Cash Waqf-Financial Cooperative-Musharakah Mutanaqisah home financing model. *Managerial Finance*, 44(6), 809–829. <https://doi.org/10.1108/MF-05-2017-0189>

Zaman, F. A. (2023). *PENGARUH PERSEPSI DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERWAKAF CASH WAKAF LINKED SUKUK*.

